

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil dari analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai proses pernikahan tradisional Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan adat Bali Pawiwahan. Hasil uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah yang telah peneliti ajukan pada penelitian ini.

A. Kesimpulan

Dalam tahapan upacara pernikahan tradisional yang dilakukan di Jepang yaitu *Shinzen kekkonshiki* dan upacara pernikahan adat yang dilakukan pada adat Bali atau yang dapat disebut Pawiwahan, memiliki kesamaan dalam makna yang terkandung dalam upacara pernikahan tersebut. Namun, nilai dan adat yang tersimpul sangat berlainan.

Berlandaskan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, oleh karena itu peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain :

1. Dalam pernikahan tradisional Jepang *shinzen kekkoshiki* dan pernikahan tradisional adat Bali pawiwahan yang terkandung dalam tahapan upacara tersebut bertujuan untuk mendapatkan restu serta mendapatkan perlindungan dari para dewa yang akan membangun kehidupan rumah tangga dan bahwa anak-anak yang akan lahir diberkati oleh roh para dewa.

2. Dari hasil penelitian ini peneliti menjumpai persamaan dan perbedaan dalam upacara pernikahan tradisional dari pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan upacara pernikahan adat Bali Pawiwahan yaitu :

- a. Persamaan dan perbedaan dalam pemilihan pasangan di Jepang *shinzen kekkon shiki* dan pernikahan tradisional Bali Pawiwahan persamaannya yaitu kedua pernikahan ini sama-sama memilih pasangan melalui perijodohan dan pernikahan. Serta terdapat perbedaan yang tampak pada kedua pernikahan ini yaitu pada pernikahan Bali Pawiwahan terdapat unsur paksaan apabila pernikahan ini dilakukan ketika pria meruda paksa seorang wanita lajang, sedangkan pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* tidak ada unsure paksaan pada pernikahan perijodohan karena kedua pasangan calon pengantin sama sama saling menyetujui perijodohan.
- b. Persamaan dan perbedaan dalam perantara perijodohan yang dilakukan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaan terdapat pada orang ketiga atau perantara dalam perijodohan yang menyambungkan kedua insan manusia berlawanan jenis sehingga dapat mengenal satu sama lain. Sedangkan perbedaan yang tampak pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu pada pernikahan Bali pihak mempelai pengantin wanita mencari jodoh dengan perantara makcomblang atau orang ketiga untuk mencari pihak pria yang ingin dijodohkan, lalu pada pernikahan

Jepang *shinzen kekkonshiki* keduanya mendatangi pihak makcomblang untuk dijodohkan.

- c. Persamaan dan perbedaan dalam pertunangan baik pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaan terlihat pada bawaan seserahan dan penentuan hari baik untuk melakukan pernikahan dan perbedaan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu pada pernikahan Jepang *Shinzen kekkonshiki* menghindari musim panas dan periode tertentu. Sedangkan, pada pernikahan Bali pawiwahan perbedaan terletak pada penentuan hari ditentukan dari hari lahir atau tanggal lahir pengantin.
- d. Persamaan dan perbedaan dalam proses penyucian diri yang dilakukan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaan pada kedua proses pernikahan ini yaitu proses ini dilakukan sebagai cara penyucian diri agar terhindar dari hal hal buruk dan perbedaan yang tampak pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu dalam proses penyucian diri yang dilakukan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dilakukan secara bersama yang dicipratkan air oleh pendeta Shinto dan pada pernikahan Bali proses penyucian diri ini dilakukan hanya untuk pengantin wanita.
- e. Persamaan dan perbedaan dalam proses iring-iringan pengantin yang dilakukan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan

pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaan dapat dilihat dari iring iringannya yang diiringi oleh tembang-tembang lagu rohani dan diikuti oleh keluarga dan perbedaannya tampak pada tempat tujuan yang akan dituju oleh kedua mempelai pasangan ini.

- f. Persamaan dan perbedaan dalam persembahan kepada dewa yang dilakukan oleh pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan ialah persamaan terdapat pada persembahan yang dilakukan di kuil atau merajan yang telah ditentukan dan proses upacara ini dipimpin oleh pemuka agama. Sedangkan perbedaan yang tampak pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persembahan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dibawa oleh kedua mempelai ke dalam altar dan pernikahan Bali Pawiwahan sudah disiapkan dan ditaruh altar merajan.
- g. Persamaan dan perbedaan dalam pembacaan ikrar atau janji dalam pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaan pada pernikahan Jepang dan pernikahan Bali adalah prosesi ini dilakukan di tempat suci yang telah ditentukan dan dipimpin oleh pendeta. Sedangkan perbedaannya terletak pada isi ikrar yang telah ditentukan oleh pendeta kuil dan dibacakan oleh kedua mempelai pada pernikahan Jepang dan pernikahan Bali hanya dilakukan oleh pendeta saja.

- h. Persamaan dan perbedaan dalam pertukaran cincin pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali pawiwahan yaitu persamaannya yaitu proses ini tidak wajib dilakukan dan perbedaannya terletak dalam mensakralkan benda melalui upacara pasupati dalam pernikahan Bali dan tidak ada proses ini dalam pernikahan Jepang.
- i. Persamaan dan perbedaan dalam upacara makan dan minum bersama dalam pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaannya adalah proses ini dilakukan untuk ungkapan rasa syukur karena pernikahan ini telah berlangsung dan perbedaan dalam prosesi ini dalam pernikahan Jepang maupun pernikahan Bali dilakukan secara bergantian dan melalui beberapa tahapan, sedangkan dalam pernikahan Bali dilakukan secara bersama sama.
- j. Persamaan dan perbedaan dalam resepsi yang dilakukan pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu persamaan terletak pada acara yang dilakukan bertujuan untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada tamu yang telah menghadiri acara pernikahan dan perbedaan yang tampak pada pernikahan Jepang *shinzen kekkonshiki* dan pernikahan Bali Pawiwahan yaitu hari pelaksanaan resepsi.

B. Saran

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang yang berminat dengan budaya Jepang, bahwa sesungguhnya budaya Jepang bukan hanya sekedar budaya modern seperti cosplay, musik pop, idol grup, dan anime. Melainkan terdapat budaya tradisional Jepang yang harus diketahui dalam pembelajar bahasa dan sastra Jepang.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengambil kajian budaya dalam penelitiannya, disarankan agar terlebih dahulu mencari sumber acuan internasional yang akan dipakai untuk pendukung penelitian.
3. Bagi STBA JIA, peneliti memberikan saran agar diperbanyak lagi buku acuan dalam kajian budaya khususnya budaya Jepang. Karena buku acuan tersebut sangat penting bagi mahasiswa yang mempelajari Sastra Jepang.